

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini semakin cepat, sehingga mempengaruhi di seluruh aspek kehidupan seperti bidang kesehatan, pertanian, ekonomi, dan termasuk juga bidang pendidikan. Dalam dunia pendidikan, tanpa adanya teknologi informasi dan komunikasi, lembaga pendidikan dapat dikatakan belum cukup untuk mendukung proses belajar mengajar maupun administrasi yang baik. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi, diharapkan akan memberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi yang cepat dan akurat.

Sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan formal yang diwajibkan bisa memberikan pelayanan atau fasilitas yang terbaik untuk para muridnya. Sekolah hendaknya memberikan informasi tentang perkembangan proses belajar mengajar dan perilaku siswa kepada orang tua/wali murid secara cepat. Di sekolah, kedisiplinan dari murid merupakan hal terpenting untuk kesuksesan kegiatan belajar mengajar.

SMA Negeri 1 Gondangwetan adalah lembaga pendidikan yang bertempat di Kecamatan Gondangwetan, Kabupaten Pasuruan. Sebagai salah satu sekolah yang mengedepankan kedisiplinan, sopan santun, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, maka diperlukan bimbingan konseling dengan bagian kesiswaan untuk membimbing siswa agar memiliki penyesuaian diri, disiplin dan tingkah laku yang baik yang sesuai dengan peraturan dan tata tertib di sekolah.

Pada sekolah SMA Negeri 1 Gondangwetan memiliki permasalahan dalam proses mencatat poin pelanggaran murid bermasalah. Semua proses tersebut masih dikerjakan secara manual dengan ditulisnya pelanggaran tersebut dalam sebuah buku pelanggaran yang dilakukan oleh pihak tata tertib dan guru BK yang sedang bertugas pada hari itu. Hal ini sangatlah tidak efektif, ditakutkan nantinya akan kehilangan buku fisiknya, kemudian memakan waktu untuk mencari-cari nama siswa bermasalah, dan lain-lain. Rekapitulasi poin pelanggaran siswa pada bagian kesiswaan masih menggunakan sistem konvensional. Hal ini mengakibatkan

tindakan pelanggaran yang diambil sering terlambat dan terkadang tidak sesuai dengan buku tata tertib siswa dikarenakan kurangnya ketelitian guru terkait dalam melakukan perhitungan jumlah poin. Dalam hal ini orang tua juga membutuhkan informasi tentang pelanggaran yang telah dilakukan oleh anaknya sehingga orang tua dapat ikut serta memantau perilaku putra/putri mereka.

Dari permasalahan tersebut, penulis berusaha untuk membuat solusi, yaitu membangun sebuah aplikasi sistem informasi pencatatan pelanggaran siswa berbasis situs web dengan menggunakan framework laravel. Sistem ini berbasis situs web agar bisa diakses dimana saja kapan saja asalkan terhubung dengan jaringan internet. Aplikasi ini digunakan untuk mengelola pelanggaran murid bermasalah yang ada di sekolah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat dirumuskan masalah seperti berikut:

- a. Bagaimana cara merancang aplikasi sistem informasi pencatatan pelanggaran siswa berbasis web?
- b. Bagaimana mengimplementasi framework laravel ke dalam sebuah website sistem informasi pencatatan pelanggaran siswa?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Dapat merancang sistem informasi pencatatan pelanggaran siswa berbasis web.
- b. Dapat mengimplementasikan framework laravel ke dalam website sistem informasi pencatatan pelanggaran siswa.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Membantu pihak sekolah dalam kegiatan aktivitas mencatat pelanggaran siswa di sekolah.
- b. Mempermudah orang tua dalam memantau pelanggaran anaknya di sekolah.
- c. Memberikan informasi kepada murid dalam melihat data pelanggaran.